

Nama : Gisella Adinda Putri Panjaitan
Npm : 1913053044
Absen : 12
Kelas : 5A

UTS PKN

1. Mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Pendidikan demokrasi pada hakekatnya ialah membimbing peserta didik agar semakin dewasa dalam berdemokrasi dengan cara mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi, agar perilakunya mencerminkan kehidupan yang demokratis. Dalam pendidikan demokrasi ada dua hal yang harus ditekankan, demokrasi sebagai konsep dan demokrasi sebagai praksis. Sebagai konsep berbicara mengenai arti, makna dan sikap perilaku yang tergolong demokratis. Sedangkan sebagai praksis sesungguhnya demokrasi sudah menjadi sistem. Sebagai suatu sistem kinerja demokrasi terikat suatu peraturan main tertentu, apabila dalam sistem itu ada orang yang tidak mentaati aturan main yang telah disepakati bersama, maka aktivitas itu akan merusak demokrasi dan menjadi anti demokrasi. Tugas seorang pendidik adalah mensosialisasikan dua tataran tersebut dalam konsep dan praksisnya, sehingga peserta didik memahami dan ikut terlibat dalam kehidupan demokrasi. Membangun pribadi yang demokratis merupakan salah satu fungsi pendidikan nasional. Pembelajaran tentang pendidikan demokrasi berguna untuk lebih mengedepankan penanaman nilai-nilai demokrasi kepada anak, sehingga para siswa akan memahami perilaku-perilaku positif dalam kehidupan berdemokrasi, karakteristik yang diharapkan dalam pendidikan demokrasi ialah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

Beberapa cara yang bisa dilakukan dalam memberikan pendidikan demokrasi kepada anak;

1. Ajak anak untuk menghargai perbedaan. Beritahu anak bahwa perbedaan bukan berarti memiliki kesalahan. Perbedaan sebaiknya disikapi dengan tenang dan lapang. Misalnya jika anak tersebut menemui teman yang gemar berbicara. Orang tua dapat memberitahu anak bahwa mendengarkan teman yang berbicara adalah hal yang baik. Berilah pujian saat anak senang mendengarkan temannya berbicara dan katakan bahwa pendengar yang baik akan memiliki banyak teman.
2. Mengajarkan tanggung jawab. Orang tua dapat memberikan tugas yang ringan pada anak. Misalnya merapikan kembali mainan yang sudah digunakan. Anak akan mulai memahami bahwa setiap tindakannya memerlukan tanggung jawab.
3. Tidak menghakimi. Orang tua yang baik sebaiknya mulai memperhatikan pergaulan anak. Tidak menghakimi dan menilai orang lain adalah karakter yang sejak dini dapat diajarkan pada anak. Misalnya Orang tua mengajarkan berbagi

pada setiap orang. Tidak memandang pandang bulu dalam memberikan kasih sayang.

4. Memberikan contoh. Hal yang mudah dilakukan anak dalam menerima pelajaran adalah apa yang ditunjukkan oleh lingkungan sekitar. Keluarga adalah lingkungan yang sangat berpengaruh dalam memberikan pendidikan demokrasi pada anak.

2. Mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

- Nilai atau value adalah sikap manusia dalam menilai segala sesuatu yang ada disekitarnya. Nilai dianggap penting oleh masyarakat, karena bisa menganggap baik dan buruk dalam masyarakat, sehingga membantu kita untuk mengambil keputusan. Selain itu, penilaian adalah suatu sikap manusia yang didorong dari aspek-aspek yang ada di dalam diri
- Norma petunjuk tingkah laku yang harus dijalankan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan motivasi tertentu. Norma sesungguhnya perwujudan martabat manusia sebagai makhluk budaya, sosial, moral dan religi. Norma merupakan suatu kesadaran dan sikap luhur yang dikehendaki oleh tata nilai untuk dipatuhi. Oleh sebab itu, norma dalam perwujudannya dapat berupa norma agama, norma filsafat, norma kesusilaan, norma hukum, dan norma sosial.
- Moral adalah ajaran yang baik dan buruk tentang suatu kelakuan manusia. Pada dasarnya, moral membicarakan tentang tingkah laku atau akhlak manusia yang baik dan enggak baik. Pendidikan nilai, moral dan norma pada pembelajaran PKN SD memiliki makna yang sama dengan pendidikan budi pekerti dan pendidikan akhlak. Yang bertujuan untuk membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia baik, warga masyarakat, dan warga negara baik yang memiliki kompetensi kewarganegaraan, kompetensi kewarganegaraan adalah seperangkat pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan yang mendukung menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, untuk itu pembelajaran PKN lebih menekankan pembelajaran moral, nilai dan norma yang bertujuan untuk menjadi pondasi dasar bagi anak.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Macam-macam teori belajar

- Teori Kognitif
Teori ini menggambarkan bahwa belajar adalah aktivitas internal yang terdiri dari beberapa proses, seperti pemahaman, mengingat, mengolah informasi, problem solving, analisis, prediksi, dan perasaan. Contoh penerapan

teori kognitif adalah guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik serta memberi ruang bagi mereka untuk saling bicara serta diskusi dengan teman-temannya.

- **Teori Behavioristik**
Ialah sebuah pengalaman yang mampu mengubah tingkah laku (kebiasaan atau proses berpikir) seseorang sebagai hasil proses belajar dari pengalaman itu sendiri. Untuk mengaplikasikan teori ini, seorang guru perlu melakukan beberapa proses, seperti memberikan dorongan supaya muridnya dapat merasakan rasa ingin tahu, melakukan stimulus guna memperoleh respons siswa, dan melakukan penguatan (reinforcement)—pengulangan stimulus dalam bentuk berbeda.
- **Teori Humanis**
Adalah metode pembelajaran yang fokus pada peserta didik guna mengembangkan potensinya. Ada beberapa faktor yang mendukung teori humanis, yaitu peran kognitif—pemahaman seseorang tentang ilmu pengetahuan, dan peran afektif—faktor mental yang membentuk individu. Dengan mengaplikasikan teori humanis, siswa akan merasa senang selama proses belajar dan bisa menguasai materi dengan mudah.
- **Teori Konstruktif**
Dalam kegiatan pembelajaran teori konstruktif peserta didik diajak untuk mendalami pengetahuan secara bebas atau juga bisa memaknainya sesuai pengalaman. Dalam praktiknya, siswa akan diberi ruang untuk membuat ide atau gagasan menggunakan bahasanya sendiri. Dampaknya, lewat penjelasan yang familier, orang lain diharapkan mampu menerima ide yang disampaikan dan merangsang imajinasinya.
- **Teori Gestalt**
Dalam teori gestalt, proses belajar seseorang dimulai dari mendapatkan informasi, kemudian melihat strukturnya secara menyeluruh. Setelah itu, proses dilanjutkan dengan menyusun kembali informasi yang didapat dalam struktur yang lebih sederhana hingga individu tersebut mampu memahami informasi yang coba disampaikan.

4. Apa yang dimaksud dengan

- Strategi pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa rangkaian kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran siswa, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan.
- Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.
- Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pendapat lain juga mengatakan bahwa learning methods merupakan sebuah strategi atau

taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

- Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.
Strategi pembelajaran adalah cara-cara tertentu yang digunakan secara prosedural dan sistematis dalam suatu aktivitas pembelajaran, dalam rangka meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar. Sedangkan teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode. Dapat juga dikatakan bahwa apabila antara pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.
- Hubungan antara strategi, metode, model, media dalam pembelajaran digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang saling berkesinambungan satu sama lain dikarenakan dalam memulai suatu kegiatan pembelajaran kita haruslah menentukan dan menyiapkan strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran terlebih dahulu, dengan demikian kegiatan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik. Misalnya dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran Strategi Problem Based Learning (PBL) (Pembelajaran berbasis masalah) kemudian guru menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan model pembelajaran langsung dan menggunakan media pembelajaran audio visual dengan demikian dapat dilihat bahwa strategi, metode, model, media saling berkesinambungan

bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode dan teknik yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung. Dapat juga dikatakan bahwa apabila antara pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode

5. Berikan pendapat mu tentang metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Kelas Tinggi

- ✓ Metode diskusi kelompok merupakan metode yang memungkinkan terjadi interaksi dan saling tukar pendapat, pengalaman, dan informasi. Metode

pembelajaran ini menarik karena dapat mendorong siswa untuk berinteraksi dan saling membantu memahami pendapat berbeda yang mungkin muncul selama kegiatan berlangsung. Selain memahami pelajaran, Guru pintar juga dapat melatih siswa bagaimana menghargai pendapat orang lain melalui metode diskusi kelompok ini.

- Kelebihan
 - Merangsang Siswa Kreatif Memberikan Gagasan atau Ide
 - Berani Mengungkapkan Pendapat
 - Dapat bertukar pikiran
 - Belajar menjadi pemimpin
- Kekurangan
 - Hanya beberapa siswa yang aktif
 - Pembahasannya Meluas dan Keluar dari Materi Pembelajaran
 - Membutuhkan waktu yang panjang
- ✓ Model Pendekatan Kontekstual Contextual Teaching and Learning- CTL proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil. Dalam konteks itu siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, mereka dalam status apa dan bagaimana cara mencapainya. Mereka akan menyadari bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya. Dengan demikian mereka mempelajari sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya. Dalam upaya itu, mereka memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing. Untuk menciptakan kondisi tersebut strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan dibenak mereka sendiri.
- Kelebihan Pendekatan Kontekstual CTL Kelebihan Pendekatan Kontekstual antara lain:
 - Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam PBM.
 - Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif
 - Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari.
- Kelemahan
 - Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam PBM
 - Dalam proses pembelajaran dengan model CTL akan nampak jelas antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan kurang, yang kemudian menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi siswa yang kurang kemampuannya.
- ✓ Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran audio visual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Media audio visual sangat cocok digunakan untuk anak pada kelas tinggi dikarenakan dalam pembelajaran peningkatan daya serap dan pemahaman siswa terhadap pelajaran, khususnya pembahasan yang sulit diterima tanpa perantara media dapat dipahami anak melalui media audio visual pada penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap media pembelajaran berbasis visual ketika siswa belajar dalam kondisi menyenangkan, maka siswa bisa menyerap dan mengingat lebih banyak materi yang disampaikan. Ditinjau dari karakteristiknya media audio visual dibedakan menjadi 2 yaitu media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Berikut penjelasannya :

- Media Audio visual diam
Tv diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara.
- Media Audio Visual Gerak
Film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara, dll.
Dalam kegiatan pembelajaran kelas tinggi anak lebih memahami materi dengan menggunakan media audio visual dikarenakan anak dapat melihat dan mendengar serta anak lebih cepat memahami dan mengingat setiap apa yang dipelajari. Media audio visual sangat cocok digunakan untuk anak pada kelas tinggi dikarenakan dalam pembelajaran peningkatan daya serap dan pemahaman siswa terhadap pelajaran, khususnya pembahasan yang sulit diterima tanpa perantara media dapat dipahami anak melalui media audio visual pada penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap media pembelajaran berbasis visual ketika siswa belajar dalam kondisi menyenangkan, maka siswa bisa menyerap dan mengingat lebih banyak materi yang disampaikan
- Kelebihan Audio Visual
 - Kelebihan media audio visual yaitu penggunaan media tidak membosankan dan hasilnya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami.
- Kekurangan Audio Visual
 - Penggunaan media audio visual memerlukan waktu yang lama dapat diatasi dengan cara memahami penggunaan media tersebut dengan benar;
 - Penggunaan media audio visual memerlukan tempat yang luas. Hal tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan ruangan kelas yang luas;
 - Biaya relatif mahal. Media audio visual termasuk dalam media yang cukup mahal. Oleh karena itu, pemanfaatan media tersebut harus dioptimalkan;
 - Penggunaan media audio visual cenderung di tempat. Untuk penggunaan media tersebut, peletakan media harus disesuaikan dengan ruangan yang akan digunakan supaya dapat didengar maupun dilihat dengan jelas.

- ✓ Media pembelajaran serbaneka merupakan sebuah media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh jenis media pembelajaran serbaneka di antaranya adalah papan tulis, media tiga dimensi (3D), realita, dan sumber belajar pada masyarakat. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media serbaneka guru dapat memilih dan menyiapkan media pembelajaran terlebih dahulu, dalam media pembelajaran ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran. Media pembelajaran serbaneka dapat melatih daya pendengaran melalui audio yang disuarakan, melatih daya penglihatan anak melalui visual yang dibuat, melatih daya bahasa anak melalui teori bahasa yang digunakan, melatih daya motorik halus anak dengan mencoba membawakan cerita menggunakan alat peraga yang dibuat. karena disini anak-anak di latih untuk menggerakkan alat peraga menggunakan tangan dan jari-jari mereka.
- Kelebihan Media Serbaneka
 - Dapat menumbuhkan interaksi langsung antara anak dengan benda-bendanya tersebut.
 - Dapat membantu proses belajar anak menjadi lebih aktif pada saat mengamati, menangani, dan memanipulasi.
 - Dapat menanamkan konsep dasar yang bersifat abstrak
 - Lebih membangkitkan motivasi dan rangsangan anak untuk belajar.
 - Menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk berpikir dan menyelidikinya.
 - Pembelajaran akan berjalan dengan lebih sempurna karena peserta didik dapat belajar langsung dengan menggunakan bahan-bahan replika atau mirip dengan aslinya.
 - Memberi lebih banyak peluang kepada murid berinteraksi di antara satu sama lain.
- Kekurangan Media Serbaneka
 - Ukuran benda tersebut, ada sebagian media realia yang bentuknya terlalu besar untuk anak atau sebaliknya terlalu kecil untuk anak, Sehingga membuat anak kurang memahami makna yang diberikan media tersebut.
 - Harga media yang mahal.
 - Pemilihan media yang mahal.
 - Membutuhkan keterampilan dalam pembuatannya.
 - Siswa tidak akan memahami jika bentuk 3D tidak sama dengan nyatanya. Terburu-buru alat untuk membuat media 3D.

Kelas Rendah

- ✓ Media Gambar

Media gambar menjadi media yang terbelang paling murah dan mudah dicari. Gambar yang bisa Anda tampilkan untuk mendukung pembelajaran, seperti

foto, lukisan/gambar, dan sketsa. Media gambar ini memiliki tujuan utama untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa, terlebih jika konsepnya abstrak. Gambar itu juga bisa berupa gambar jadi, seperti gambar dari majalah, brosur, selebaran, koran, atau internet. Memberikan gambar fotografi yang diambil dari berbagai sumber dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar anak dapat melihat secara langsung contoh gambar yang menggambarkan tentang pembelajaran yang diajarkan

- Beberapa kelebihan media gambar yakni :
 - Sifat konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah di bandingkan dengan perbal semata,
 - Gambar mampu mengatasi batasan lokasi & ketika,tak seluruh benda, objek atau peristiwa sanggup dibawa ke kelas, & tak selalu sanggup anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tersebut
 - Media gambar mampu mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Contohnya, sel atau penampang daun yg tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang akan disajikan dgn jelas dalam bentuk gambar,
 - Gambar bisa memperjelas sebuah masalah, dalam sektor apa saja & untuk tingkat umur berapa saja, maka bakal mencegah atau membetulkan kesalah pahaman,
 - Gambar harganya murah & enteng didapat pula dimanfaatkan tidak dengan memerlukan peralatan khusus.
- Beberapa kelemahan media gambar ialah :
 - Gambar cuma menekankan persepsi indara mata.
 - Gambar benda yg terlalu kompleks kurang efektif buat gerakan pembelajaran.
 - Ukurannya teramat terbatas untuk grup besar.

✓ Media Realia

Adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar.

Pemanfaatan media realia tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak siswa melihat langsung observasi benda nyata tersebut ke lokasi dengan demikian siswa dapat lebih aktif dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran

- Kelebihan media realia
 - Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugastugas dalam situasi nyata.
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indra.
- Kelemahan media realia
 - Membawa murid-murid ke berbagai tempat di luar sekolah kadang-kadang mengandung risiko dalam bentuk kecelakaan dan sejenisnya.

- Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam menggunakannya